

SISTEM INFORMASI DATA GAJI PEGAWAI PADA KANTOR UPTD P DAN K KECAMATAN BATIN XXIV

Oleh:

Lucy Simorangkir, S.Kom dan Mia Rosa Rosary

STMIK Nurdin Hamzah Jambi

e-mail: lucy.simorangkir@yahoo.co.id

ABSTRAKSI

Sistem informasi gaji pegawai merupakan kebutuhan yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui daftar gaji pegawai pada kantor UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV. Dalam melakukan data penggajian pegawai pada kantor dinas tersebut masih belum menggunakan komputerisasi yang akurat. Perlu pembenahan yang teratur dalam penggajian yang lebih baik. Salah satu alat yang digunakan untuk melakukan aktivitas penggajian dikantor UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV adalah dengan menciptakan suatu sistem informasi data gaji pegawai yang benar-benar efisien. Karna hal ini sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam sistem pengolahan data gaji pegawai. Gaji pegawai pada kantor UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV melalui bantuan komputer dengan menggunakan pemrograman Borland Delphi 7. Diharapkan dengan pembuatan program ini dapat menghasilkan suatu system informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Kata Kunci: Borland Delphi 7.0, Data Flow Diagram, Absensi



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, semakin banyak instansi/lembaga yang menggunakan sistem komputerisasi dalam meningkatkan kreativitas dan aktivitas para pegawai sehingga pegawai memiliki skill yang bagus dan dapat menjadikan instansi pemerintahan memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidang komputerisasi.

Sistem informasi gaji pegawai merupakan kebutuhan yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui daftar gaji pegawai pada kantor UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV.

Dalam melakukan data penggajian pegawai pada kantor dinas tersebut masih belum menggunakan komputerisasi yang akurat. Perlu pembenahan yang teratur dalam penggajian yang lebih baik. Salah satu alat yang digunakan untuk melakukan aktivitas penggajian dikantor UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV adalah dengan menciptakan suatu sistem informasi data gaji pegawai yang benar-benar efisien. Karna hal ini sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam sistem pengolahan data gaji pegawai. Gaji pegawai pada kantor UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV melalui bantuan komputer dengan menggunakan pemrograman Borland Delphi 7.

Sistem pengolahan data gaji pegawai pada kantor UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV masih belum menggunakan komputerisasi dalam pengolahan datanya. Sehingga adanya keterlambatan dalam pembuatan laporan gaji pada kantor UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV. Oleh karena itu penulis ingin membuat program pengolahan data.

Dari uraian diatas penulis memilih judul : "SISTEM INFORMASI DATA GAJI PEGAWAI PADA KANTOR UPTD P DAN K KECAMATAN BATIN XXIV".



1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Data Gaji Pegawai Pada Kantor UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah:

- Meracang program data gaji karyawan pada kantor UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV agar sistem data gaji lebih menggunakan komputerisasi secara otomatis.
- Mengetahui dan menganalisa sistem pendataan gaji pegawai yang digunakan pada kantor
 UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari pembuatan program diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

a. Bagi Instansi

- Menghasilkan suatu sistem data gaji yang lebih cepat dan mempermudah user dalam mengolah data penggajian.
- Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kantor UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV agar dapat memberikan gaji karyawan tepat pada waktunya.

b. Bagi Penulis

- 1. Sebagai latihan dalam memasuki dunia kerja.
- Sebagai penerapan ilmu yang diperoleh dalam bangku kuliah kedalam kenyataan dimasyarakat.



1.5 Batasan Masalah Penelitian

Batasan yang diberikan oleh penulis adalah:

- Pembahasan sistem mencakup yang berhubungan dengan data gaji pegawai pada kantor
 UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV.
- 2. Perancangan program menggunakan Borland Delphi 7.0.
- 3. Format database menggunakan Microsoft Access.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

- Sistem sebagai salah satu komponen atau variabel yang terorganisir saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu. Sebuah sistem mempunyai tujuan dan sasaran, [Lucas 1989].
- Sistem adalah sekelompok elemen yang berintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan, [Mc leod, 2001].
- Sistem sebagai seperangkat elemen-elemen yang berintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan yang sama, [G. Murdick, 1993].

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang sudah diproses atau diolah sehingga mempunyai nilai bagi penerimanya dan dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan yang disampaikan pada media kertas (hardcopy), tampilan (display) atau suara (audio).



2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.4 Pengertian Absen

Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, absen adalah tidak bekerjanya seorang pegawai pada hari kerja karena sakit, izin, cuti dan alpa. Absensi adalah daftar ketidakhadiran pegawai.

2.5 Pengertian Penggajian

Kata penggajian berasal dari kata gaji yaitu suatu upah yang dibayar suatu instansi berdasarkan golongan.



III. ANALISIS KEBUTUHAN

3.1 Kebutuhan Masukan

Untuk proses masukkan data antara lain:

- 1. Tabel Pegawai
- 2. Tabel Absensi
- 3. Tabel Jabatan
- 4. Tabel Latihan Jabatan
- 5. Tabel Masa Kerja
- 6. Tabel Pendidikan
- 7. Tabel potongan
- 8. Tabel Bayar
- 9. Tabel Tunjangan

3.2 Kebutuhan Keluaran

Untuk proses keluaran antara lain:

- 1. Laporan Data Pegawai
- 2. Laporan Data Absensi
- 3. Laporan Pembayaran Gaji

3.3 Kinerja Yang Diharapkan

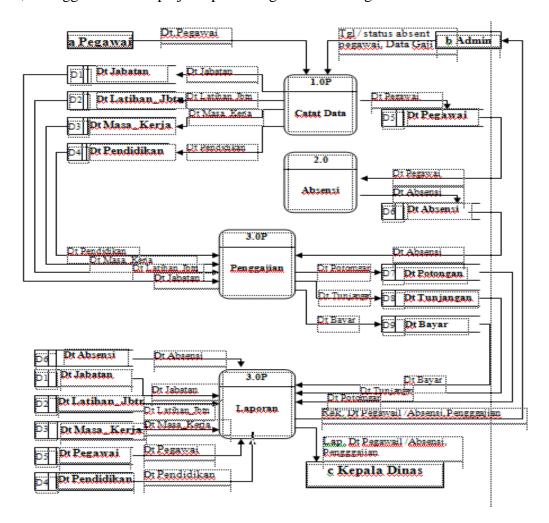
Dengan adanya sistem informasi absensi dan penggajian pegawai pada UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV, maka penulis mengharapkan adanya efesiensi kinerja terhadap pengolahan data absensi dan pengolahan data gaji pegawai. Dengan adanya sistem ini maka kita bisa mengetahui data absensi dan data penggajian pegawai secara cepat dan tepat.

IV PERANCANGAN



4.1 Data Flow Diagram (DFD) Sistem

Diagram Nol merupakan diagram konteks menjadi beberapa model proses yang saling terkait, sehingga lebih memperjelas perancangan sistem Diagram Nol.



Gambar 4.2 DFD Level 0



4.2 Rancangan Tabel

1. Tabel Jabatan

Tabel 4.1 Rancangan Tabel Jabatan

No	Nama Field	Data Tipe	Size	Keterangan
1.	ID_Jabatan	Auto Number	Long Int	No ID (Primary Key)
2.	Nama_Jabatan	Text	20	Nama Jabatan

2. Tabel Masa Kerja

Tabel 4.2 Rancangan Tabel Masa Kerja

No	Nama Field	Data Tipe	Size	Keterangan
1.	Nip	Text	20	Nip Pegawai
2.	Tahun	Text	3	Tahun Masa Kerja Pegawai
3.	Bulan	Text	3	Bulan Masa Kerja Pegawai

3. Tabel Pegawai

Tabel 4.3 Rancangan Tabel Pegawai

No	Nama Field	Data Type	Size	Keterangan
1.	Nama	Text	30	Nama Pegawai
2.	Nip	Text	20	Nip Pegawai
3.	Gol	Text	30	Golongan pegawai
4.	TMT	Date/Time	-	TMT pegawai
5.	ID_Jabatan	Number	Long int	No ID
6.	TMT_Jabatan	Date/Time	-	TMT jabatan Pegawai
7.	Tempat lahir	Text	30	Tempat Lahir Pegawai



8.	Tgl lahir	Date/Time	-	Tgl Lahir Pegawai
9.	Usia	Text	3	Usia Pegawai
10.	JK	Text	20	Jenis Kelamin Pegawai
11.	Status	Text	3	Status Pegawai
12.	Mutasi	Text	30	Mutasi Kepegawaian

4. Tabel Latihan Jabatan

Tabel 4.4 Rancangan Tabel Latihan Jabatan

No	Nama Field	Data Tipe	Size	Keterangan
1.	Nip	Text	20	Nip Pegawai
2.	Nama_Jabatan	Text	20	Nama Jabatan Pegawai
3.	Tahun_Lulus	Date/Time	-	Tahun Lulus
4.	Lama	Text	5	Lama Latihan Jabatan

5. Tabel Pendidikan

Tabel 4.5 Rancangan Tabel Latihan Pendidikan

No	Nama Field	Data Tipe	Size	Keterangan
1.	Nip	Text	20	Nip Pegawai
2.	Nama	Text	10	Nama Pendidikan Pegawai
3.	Tahun Lulus	Text	10	Tahun Lulus Pegawai
4.	TK_Ijazah	Text	10	TK/Ijazah Pegawai
5.	Jurusan	Text	10	Jurusan Pegawai



6. Tabel Absensi

Tabel 4.6 Rancangan Tabel Absensi

No	Nama Field	Data Tipe	Size	Keterangan
1.	Absen_ID	Auto Number	Long Int	No_ID (Primary Key)
2.	Nip	Text	20	Nip Pegawai
3.	Tanggal	Date/Time	-	Tanggal Absen Pegawai
4.	Hadir	Text	10	Kehadiran Pegawai

7. Tabel Potongan

Tabel 4.7 Rancangan Tabel Potongan

No	Nama Field	Data Tipe	Size	Keterangan
1.	Potongan_ID	AutoNumber	Long Integer	No_ID
2.	Nip	Text	20	Nip Pegawai
3.	P_10_Kotor	Text	50	Gaji kotor Pegawai
4.	P_pajak	Text	50	Potonan Pajak Pegawai
5.	P_Sewa_Rumah	Text	50	Potongan Sewa Rumah
6.	P_Askes	Text	50	Potongan Askes Pegawai
7.	P_TW_Rumah	Text	50	Potongan Rumah
				Pegawai
8.	Tanggal	Date/Time	-	Tanggal Bayar Gaji
				Pegawai
9.	Total_P	Text	10	Total Potongan Pegawai



8. Tabel Bayar

Tabel 4.8 Rancangan Tabel Bayar

No	Nama Field	Data Tipe	Size	Keterangan
1.	Bayar_ID	AutoNumber	-	No_ID
2.	Nip	Text	20	Nip Pegawai
3.	Jmlh_Bayar	Text	50	Jmlh Bayar Gaji Pegawai
4.	Tgl_Bayar	Date/Time	-	Tgl Bayar Gaji Pegawai
5.	Ket	Text	25	Keterangan Pembayaran

9. Tabel Tunjangan

Tabel 4.9 Rancangan Tabel Tunjangan

No	Nama Field	Data Tipe	Size	Keterangan
1.	Tunjangan_ID	AutoNumber	-	No_ID
2.	Nip	Text	20	Nip Pegawai
3.	T_Keluarga	Text	50	Tunj. Keluarga Pegawai
4.	T_Anak	Text	50	Tunj. Anak Pegawai
5.	T_Umum	Text	50	Tunj. Umum Pegawai
6.	T_T_Umum	Text	50	Tunj.Umum Pegawai
7.	T_L_Pauk	Text	50	Tunj.Lauk Pauk
8.	T_Jabatan	Text	50	Tunj. Jabatan
9.	T_Beras	Text	50	Tunj. Beras
10.	T_Askes	Text	50	Tunj. Askes
11.	T_Pajak	Text	50	Tunj. Pajak
12.	Tanggal	Date/Time	-	Tanggal Bayar



13.	Juml_P_Kotor	Text	25	Jumlah Pot.Kotor

V. HASIL IMPLEMENTASI

Implementasi perangkat lunak yang dirancang dengan menggunakan pemrograman Borland Delphi 7.0, yaitu Bahasa pemrograman berbasis Grafis guna mendukung tampilan yang *user friendly*.

5.1 Tampilan Menu Utama



Gambar 5.1 Tampilan Menu Utama

5.2 Tampilan Input Data Pegawai





Gambar 5.2 Tampilan Input Data Pegawai

5.3 Tampilan Input Jabatan



Gambar 5.3 Tampilan Input Jabatan

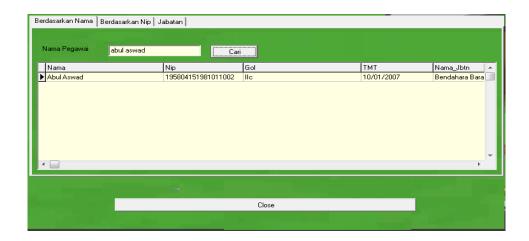


5.4 Tampilan Absensi Pegawai



Gambar 5.4 Tampilan Absensi Pegawai

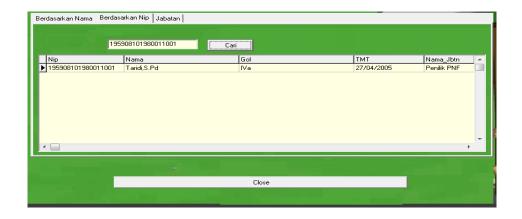
5.5 Tampilan Data Pegawai Berdasarkan Nama Pegawai



Gambar 5.5 Tampilan Data Pegawai Berdasarkan Nama Pegawai

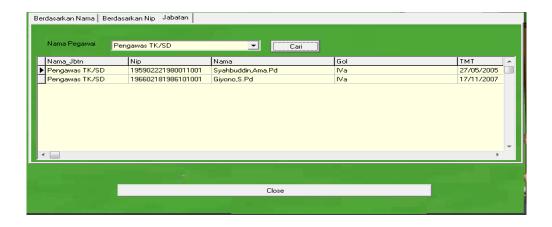


5.6 Tampilan Data Pegawai Berdasarkan NIP



Gambar 5.6 Tampilan Data Pegawai Berdasarkan NIP

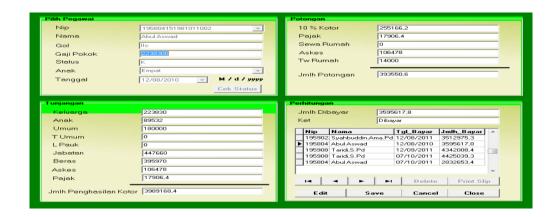
5.7 Tampilan Data Pegawai Berdasarkan Jabatan



Gambar 5.7 Tampilan Data Pegawai Berdasarkan Jabatan

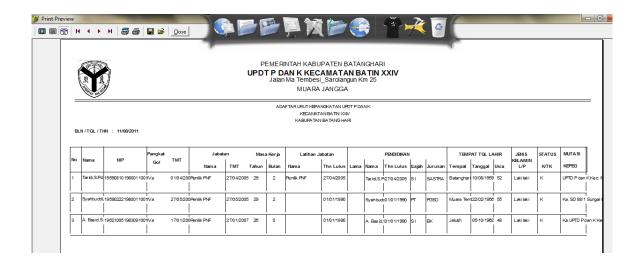


5.8 Tampilan Data Pembayaran



Gambar 5.8 Tampilan Data Pembayaran

5.9 Tampilan Laporan Pegawai



Gambar 5.9 Tampilan Laporan Pegawai



5.10 Tampilan Laporan Absensi



Gambar 5.10 Tampilan Laporan Absensi

5.11 Tampilan Laporan Pembayaran Gaji



Gambar 5.11 Tampilan Laporan Pembayaran Gaji



5.12 Tampilan Slip Gaji Pegawai



Gambar 5.12 Tampilan Slip Gaji Pegawai



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada bab terakhir ini penulis mencoba menyimpulkan dari uraian-uraian yang telah ditemukan sebelumnya akan lebih mudah untuk mengetahui isi dari laporan ini secara ringkas berdasarkan data yang penulis dapatkan di Kantor Dinas P dan K Kecamatan Batin XXIV dan dengan analisa yang telah dilakukan maka penulis mencoba mengambil kesimpulan tersebut yaitu :

- Pengolahan data absensi pegawai dibutuhkan sebuah aplikasi khusus seperti Borland Delphi 7.
- 2. Dengan menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi 7 dapat menghindari "titip absensi".
- Aplikasi yang dirancang di Kantor UPTD P dan K Kecamatan Batin XXIV menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi 7.
- Dengan menerapkan dan menggunakan aplikasi system informasi di Kantor Dinas P dan K Kecamatan Batin XXIV diharapkan dapat menghasilkan system absensi yang akurat dan cepat.
- Diharapkan dengan adanya sistem ini tidak ada lagi kesalahan dalam pendataan gaji pegawai.
- 6. Penulis berharap sistem ini dapat dipakai dengan sebaik dan seefisien mungkin oleh instansi yang bersangkutan.



6.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut diatas dapat penulis kemukakan saran untuk peningkatan dan kelangsungan di Kantor Dinas P dan K Kecamatan Batin XXIV dimasa yang akan dating dalam pengembangan aplikasi yang digunakan.

- Dalam melakukan aplikasi sistem informasi data absensi sebaiknya menggunakan tenaga ahli dibidang komputer.
- 2. Sebaiknya mengadakan pengawasan terhadap aplikasi yang baru dirancang agar dapat dilihat apakah ada kekurangannya sehingga dapat segera kembali diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
- 3. Dengan menggunakan aplikasi pemrograman Borland Delphi7 data akan diolah dengan baik dan pengolahan data akan lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- B. Davis Gordon, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, Jakarta: PT. Midas Surya Grapindo, 1993.
- 2. Furnawan Hambali, ST, *Modul Pratikum Pemrograman Delphi 7.0*, Jambi : Pusat Laboratorium Nurdin Hamzah, 2010.
- 3. Jogiyanto, HM, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi, 2005.
- 4. Kadir, Abdul, *Pemrograman Database Menggunakan Delphi*, Salemba Infotek, Jakarta, 2002.
- 5. Pranata, Antony, Pemrograman Borland Delphi 6 Edisi 4, Yogyakarta : Andi, 2004.



SISTEM INFORMASI MESS PEMDA SAROLANGUN

BERBASIS WEB

Oleh:

A. Louis, M.Kom, dan Iin Parlina

Program Studi Teknik Informatika STMIK Nurdin Hamzah Jambi

e-mail: schumacher_124@yahoo.com

ABSTRAKSI

Permasalahan yang dihadapi oleh Mess Pemda Kabupaten Sarolangun Kota Jambi sama seperti instansi-instansi lainnya yang belum berkembang, yakni masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan Mess Pemda Kabupaten Sarolangun Kota Jambi. Hal ini dikarenakan belum tersedianya sebuah sistem informasi yang berbasis komputer yang memadai agar mempermudah pihak Mess Pemda Kabupaten Sarolangun Kota Jambi dalam menyebarkan informasinya. Karena itu penulis tertarik melakukan penelitian untuk membantu pihak Mess Pemda Kabupaten Sarolangun Kota Jambi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan merancang website dengan menggunakan aplikasi Dreamweaver MX 2004, PHP dan MySQL. Dengan dirancangnya sebuah website resmi ini, diharapkan akan memperkenalkan Mess Pemda Kabupaten Sarolangun Kota Jambi kepada pihak Pemda Sarolangun maupun pada masayrakat umum yang akan mempermudah dalam mendapatkan informasinya

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Sistem Informasi, Web, Php, MySQL.



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mess Pemda Sarolangun sebagai salah satu instansi pemerintah juga perlu memiliki sebuah website resmi. Dengan memiliki website resmi, maka diharapkan masyarakat umum akan mendapatkan informasi yang lengkap tentang Mess Pemda Sarolangun dimana saja melalui internet.

Untuk itu penulis tertarik ingin menuangkan karya dalam bentuk Tugas Akhir yang bertujuan untuk membantu pihak Mess Pemda dalam penyajian informasinya tersebut, maka penulis membuat website sebagai media informasi yang mana media ini sedang diminati dan banyak digunakan untuk mengoperasikan kegiatan-kegiatan kepada masyarakat saat ini.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana membangun sebuah sistem informasi Mess Pemda Sarolangun Kota Jambi yang mampu memberikan informasi secara *up to date* kepada para tamu dan kepada masyarakat umum?.

1.3 Tujuan Penelitian

- Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah aplikasi web pada Mess Pemda Sarolangun yang mampu memberikan informasi secara up to date kepada tamu dan masyarakat umum.
- 2. Mengaplikasikan aspek-aspek teoritis dan konsep-konsep yang sudah diperoleh dibangku kuliah.



1.5 Manfaat Penelitian

- Untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang informasi Mess Pemda Sarolangun yang ada di Kota Jambi.
- Untuk mempermudah penyampaian informasi terbaru pada Mess Pemda Sarolangun yang ada di Kota Jambi.

1.6 Batasan Masalah

- Penelitian di lakukan di Mess Pemda Kabupaten Sarolangun yang beralamat di Jln. Depati Purbo No. 3 Komp. DPR. Telanai Pura Kota Jambi.
- 2. Hanya menanpilkan informasi Mess Pemda Sarolangun Kota Jambi.
- 3. Website ini tidak menampilkan daftar tamu yang mengorder kamar.
- 4. Format database menggunakan MySql.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sistem

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang di buat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Kesimpulan dari pengertian sistem, yaitu suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem yang berusaha untuk mencapai tujuan yang sama.



2.2 Informasi

Informasi adalah adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Dalam bidang ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. Penelitian ini memfokuskan pada definisi informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi dan alirannya.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Menurut Jerry FitzGerald sistem informasi adalah Sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi .

2.4 Definisi MESS

MESS adalah suatu tempat peristirahatan, kumpul-kumpul atau apalah namanya, semacam asrama juga yang disediakan oleh sebuah yayasan untuk ditempati dan sekaligus aktif dalam yayasan atau organisasinya.



III. ANALISIS KEBUTUHAN

3.1 Kebutuhan Masukan

Input Data Buku Tamu
 Seluruh informasi tamu yang berkunjung pada website Mess Pemda Sarolangun.

3.5 Kebutuhan Proses

3. Pencarian Informasi tentang Mess Pemda Sarolangun.

3.6 Kebutuhan Keluaran

- 1. Informasi singkat tentang Mess Pemda Sarolangun Kota Jambi
- 2. Informasi tentang struktur organisasi Mess Pemda Sarolangun Kota Jambi.
- 3. Informasi tentang visi dan misi Mess Pemda Sarolangun Kota Jambi.
- 4. Informasi tentang strategi dan kebijakan pihak Mess Pemda Sarolangun Kota Jambi.

3.7 Kinerja Yang Diharapkan

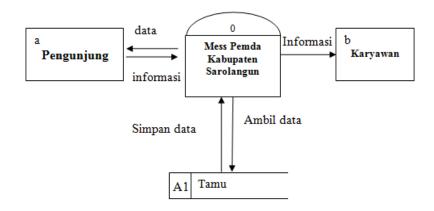
Kinerja sistem yang diharapkan dari analisis di atas adalah suatu sistem yang dapat memberikan informasi secara *up to date* kepada masyarakat terutama masyarakat dari kabupaten sarolangun.



IV. PERANCANGAN

4.1 Data Flow Diagram (DFD) Sistem

Perancangan digambarkan menjadi bentuk yang lebih detail atau dalam bentuk Diagram Arus Data (Data Flow Diagram).



Gambar 4.1 DFD Level 0

4.2 Perancangan Basis Data

9. Tabel Tamu

Tabel 4.1 Rancangan Tabel Tamu

No.	Field	Jenis	Keterangan
1.	Nama_tamu	varchar(50)	Nama pengunjung
2.	email_tamu	varchar(50)	Email
3.	Situs	varchar(30)	Alamat situs web
4.	Komen_tamu	Mediumtext	Komentar
5.	Tanggal	Date	Tanggal komentar



V. HASIL IMPLEMENTASI

Implementasi perangkat lunak dibangun dengan menggunakan PHP, yaitu Bahasa Pemrograman berbasis web guna mendukung tampilan yang *user friendly*.

5.1 Tampilan Menu Utama



Gambar 5.1 Menu Utama



5.2 Tampilan Halaman Profile



Gambar 5.2 Halaman Profile

5.3 Tampilan Halaman Buku Tamu



Gambar 5.3 Halaman Input Buku Tamu



5.4 Halaman Kamar



Gambar 5.4 Halaman Kamar

5.5 Halaman Order



Gambar 5.5 Halaman Order